

INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS ("PUT VII") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN

PT MULTIPOLAR TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT INI.



PT Multipolar Tbk

Kegiatan Usaha:

Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Perusahaan Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, dan menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi

Berkedudukan di Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia

Kantor Pusat:

Menara Matahari Lantai 20-21
Jalan Boulevard Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811, Indonesia
Telepon: (021) 546-8888
Faksimili: (021) 547-5147
Website: www.mpc.id
Email: ir@mpc.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VII ("PMHMETD VII")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.999.619.611 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus sembilan belas ribu enam ratus sebelas) saham biasa atas nama Kelas C ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap Saham Baru, yang mewakili sebanyak-banyaknya 12,02% (dua belas koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD VII, sehingga nilai PMHMETD VII adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp999.809.805.500 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan juta delapan ratus lima ribu lima ratus Rupiah). Setiap pemegang 51 (lima puluh satu) saham biasa atas nama Kelas A, Kelas B, dan Kelas C yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 4 Maret 2022 pukul 16.15 WIB mendapatkan 7 (tujuh) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VII dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019), maka hak atas pecahan saham dalam PMHMETD VII wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PMHMETD VII ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan. Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana untuk Melaksanakan HMETD dan Pembeli Siaga dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas VII PT Multipolar Tbk No. 215/IAP/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, PT Inti Anugerah Pratama ("IAP") sebagai Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dan akan bertindak sebagai Pembeli Siaga sampai dengan sejumlah saham yang nilainya setara dengan sebanyak-banyaknya Rp520.000.000.000 (lima ratus dua puluh miliar Rupiah). Sebagai Pemegang Saham Utama, IAP akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD, sejumlah 761.920.045 (tujuh ratus enam puluh satu juta sembilan ratus dua puluh ribu empat puluh lima) Saham Baru. Sebagai Pembeli Siaga, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka IAP akan membeli sebagian sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap Saham Baru, yaitu sebanyak-banyaknya 278.079.955 (dua ratus tujuh puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh lima) Saham Baru yang setara dengan Rp139.039.977.500 (seratus tiga puluh sembilan miliar tiga puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah), yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PMHMETD VII PT Multipolar Tbk No. 245 tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD oleh pemegang HMETD, alokasi pemesanan saham tambahan oleh pemegang HMETD dan penyetoran oleh IAP selaku Pembeli Siaga sesuai komitmennya, masih terdapat sisa saham, maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

PEMBELI SIAGA

PT Inti Anugerah Pratama

SAHAM YANG AKAN DITERBITKAN DALAM RANGKA PMHMETD VII INI AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI BEI SERTA DI LUAR BURSA EFEK SELAMA 5 (LIMA) HARI BURSA MULAI TANGGAL 8 - 11 MARET 2022 DAN 14 MARET 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 8 MARET 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 14 MARET 2022 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PERSEROAN TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA SAHAM PERSEROAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 12,02% (DUA BELAS KOMA NOL DUA PERSEN).

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	24 November 2021
Indikasi Tanggal Efektif	:	18 Februari 2022
Indikasi Tanggal Cum HMETD pada perdagangan	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	1 Maret 2022
- Pasar Tunai	:	4 Maret 2022
Indikasi Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	2 Maret 2022
- Pasar Tunai	:	7 Maret 2022
Indikasi Tanggal Terakhir Pencatatan dalam DPS yang Berhak HMETD	:	4 Maret 2022
Indikasi Tanggal Distribusi SBHMETD	:	7 Maret 2022
Indikasi Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	8 Maret 2022
Indikasi Periode Perdagangan HMETD	:	8 - 11 Maret 2022 dan 14 Maret 2022
Indikasi Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	8 - 11 Maret 2022 dan 14 Maret 2022
Indikasi Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	10 - 11 Maret 2022 dan 14 - 16 Maret 2022
Indikasi Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	16 Maret 2022
Indikasi Tanggal Penjatahan Efek Tambahan	:	17 Maret 2022
Indikasi Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	:	18 Maret 2022
Indikasi Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	21 Maret 2022
Indikasi Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	21 Maret 2022

PENAWARAN UMUM TERBATAS VII

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar :			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	2.192.442.055.000	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	3.742.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)			
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268.000	1,00
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000.000	0,00
Masyarakat*	321.343.366	642.686.732.000	2,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas A	467.942.000	935.884.000.000	3,20
Kelas B (nominal @ Rp500)			
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.424.500	2,71
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339.000	0,00
Masyarakat*	832.166.363	416.083.181.500	5,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas B	1.228.347.890	614.173.945.000	8,39
Kelas C (nominal @ Rp100)			
PT Inti Anugerah Pratama	5.008.424.275	500.842.427.500	34,21
UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT-2091144090**	2.518.046.248	251.804.624.800	17,20
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	-	-	-
Masyarakat*	5.345.896.757	534.589.675.700	36,52
Saham Treasuri	70.975.300	7.097.530.000	0,48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas C	12.943.342.580	1.294.334.258.000	88,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.639.632.470	2.844.392.203.000	100,00
Saham Dalam Portepel			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-	
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-	
Kelas C (nominal @ Rp100)	8.981.077.970	898.107.797.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	8.981.077.970	898.107.797.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

** Berdasarkan informasi yang diterima oleh Perseroan dari IAP dan Clifford Development Pte Ltd pada tanggal 20 Desember 2021 dan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK pada 22 Desember 2021, IAP telah melakukan penjualan saham sejumlah 2.516.046.248 saham dan Clifford Development Pte. Ltd. telah melakukan pembelian sejumlah 2.516.046.248 saham

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VII ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah PMHMETD VII secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD VII sesuai DPS per tanggal 31 Desember 2021			Setelah PMHMETD VII		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar :						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000		467.942.000	935.884.000.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000		1.228.347.890	614.173.945.000	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	2.192.442.055.000		21.924.420.550	2.192.442.055.000	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	3.742.500.000.000		23.620.710.440	3.742.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)						
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268.000	1,00	146.570.634	293.141.268.000	0,88
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000.000	0,00	28.000	56.000.000	0,00
Masyarakat (Publik <5%)	321.343.366	642.686.732.000	2,20	321.343.366	642.686.732.000	1,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas A	467.942.000	935.884.000.000	3,20	467.942.000	935.884.000.000	2,81
Kelas B (nominal @ Rp500)						
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.424.500	2,71	396.136.849	198.068.424.500	2,38
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339.000	0,00	44.678	22.339.000	0,00
Masyarakat (Publik <5%)	832.166.363	416.083.181.500	5,68	832.166.363	416.083.181.500	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas B	1.228.347.890	614.173.945.000	8,39	1.228.347.890	614.173.945.000	7,38
Kelas C (nominal @ Rp100)						
PT Inti Anugerah Pratama	5.008.424.275	500.842.427.500	34,21	5.770.344.320	577.034.432.000	34,68
UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT-2091144090**	2.518.046.248	251.804.624.800	17,20	2.863.660.438	286.366.043.800	17,21
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	-	-	-	9.975	997.500	0,00
Masyarakat*	5.345.896.757	534.589.675.700	36,52	6.237.972.157	623.797.215.700	37,49
Saham Treasuri	70.975.300	7.097.530.000	0,48	70.975.300	7.097.530.000	0,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas C	12.943.342.580	1.294.334.258.000	88,41	14.942.962.190	1.494.296.219.000	89,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham Dalam Portepel	14.639.632.470	2.844.392.203.000	100,00	16.639.252.080	3.044.354.164.000	100,00
Saham Dalam Portepel						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-	-	-	-	-
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-	-	-	-	-
Kelas C (nominal @ Rp100)	8.981.077.970	898.107.797.000		6.981.458.360	698.145.836.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	8.981.077.970	898.107.797.000		6.981.458.360	698.145.836.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

** Berdasarkan informasi yang diterima oleh Perseroan dari IAP dan Clifford Development Pte Ltd pada tanggal 20 Desember 2021 dan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK pada 22 Desember 2021, IAP telah melakukan penjualan saham sejumlah 2.516.046.248 saham dan Clifford Development Pte. Ltd. telah melakukan pembelian sejumlah 2.516.046.248 saham

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VII ini hanya dilaksanakan oleh PT Inti Anugerah Pratama selaku Pemegang Saham Utama sejumlah 761.920.045 (tujuh ratus enam puluh satu juta sembilan ratus dua puluh ribu empat puluh lima) Saham Baru dan PT Inti Anugerah Pratama selaku Pembeli Siaga yang akan membeli sebagian sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh para pemegang saham sebanyak-banyaknya 278.079.955 (dua ratus tujuh puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh lima) saham yang setara dengan Rp139.039.977.500 (seratus tiga puluh sembilan miliar tiga puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah), maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah PMHMETD VII secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD VII sesuai DPS per tanggal 31 Desember 2021			Setelah PMHMETD VII		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar :						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000		467.942.000	935.884.000.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000		1.228.347.890	614.173.945.000	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	2.192.442.055.000		21.924.420.550	2.192.442.055.000	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	3.742.500.000.000		23.620.710.440	3.742.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)						
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268.000	1,00	146.570.634	293.141.268.000	0,93
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000.000	0,00	28.000	56.000.000	0,00
Masyarakat (Publik <5%)	321.343.366	642.686.732.000	2,20	321.343.366	642.686.732.000	2,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas A	467.942.000	935.884.000.000	3,20	467.942.000	935.884.000.000	2,98
Kelas B (nominal @ Rp500)						
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.424.500	2,71	396.136.849	198.068.424.500	2,53
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339.000	0,00	44.678	22.339.000	0,00
Masyarakat (Publik <5%)	832.166.363	416.083.181.500	5,68	832.166.363	416.083.181.500	5,31
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas B	1.228.347.890	614.173.945.000	8,39	1.228.347.890	614.173.945.000	7,83

Keterangan	Sebelum PMHMETD VII sesuai DPS per tanggal 31 Desember 2021			Setelah PMHMETD VII		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Disetor Penuh Kelas B						
Kelas C (nominal @ Rp100)						
PT Inti Anugerah Pratama	5.008.424.275	500.842.427.500	34,21	6.048.424.275	604.842.427.500	38,58
UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT-2091144090**	2.518.046.248	251.804.624.800	17,20	2.518.046.248	251.804.624.800	16,06
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	-	-	-	-	-	-
Saham Tresuri*	5.345.896.757	534.589.675.700	36,52	5.345.896.757	534.589.675.700	34,09
Masyarakat (Publik <5%)	70.975.300	7.097.530.000	0,48	70.975.300	7.079.530.000	0,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas C	12.943.342.580	1.294.334.258.000	88,41	13.983.342.580	1.398.334.258.000	89,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.639.632.470	2.844.392.203.000	100,00	15.679.632.470	2.948.392.203.000	100,00
Saham Dalam Portepel						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-	-	-	-	-
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-	-	-	-	-
Kelas C (nominal @ Rp100)	8.981.077.970	898.107.797.000	-	7.941.077.970	794.107.797.000	-
Jumlah Saham Dalam Portepel	8.981.077.970	898.107.797.000	-	7.941.077.970	794.107.797.000	-

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

** Berdasarkan informasi yang diterima oleh Perseroan dari IAP dan Clifford Development Pte Ltd pada tanggal 20 Desember 2021 dan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK pada 22 Desember 2021, IAP telah melakukan penjualan saham sejumlah 2.516.046.248 saham dan Clifford Development Pte. Ltd. telah melakukan pembelian sejumlah 2.516.046.248 saham

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimal 12,02% (dua belas koma nol dua persen).

Perseroan berencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham dan/atau Efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal Efektif sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD VII

Seluruh dana yang diperoleh dari PMHMETD VII setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PMHMETD VII ini akan digunakan dengan alokasi sebagai berikut:

- Sebesar Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan sebagian pokok utang Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") dengan rincian sebagai berikut:

No	Rincian	Keterangan
A.	Nama perjanjian	Fasilitas kredit Pinjaman Tetap (<i>on demand</i>)
	Saldo terutang	Rp90.000.000.000
		Jumlah utang yang akan dilunasi menggunakan dana hasil PMHMETD VII adalah sebesar Rp90.000.000.000.
		Saldo utang setelah dilakukan pembayaran akan menjadi nihil.
	Tingkat bunga	9,50% per tahun
	Jatuh tempo	12 Oktober 2022 atau apabila terdapat penerbitan saham baru, mana yang lebih dahulu
	Tujuan penggunaan pinjaman	<ul style="list-style-type: none"> Untuk membiayai modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak yang terkonsolidasi dengan Perseroan, kecuali kepada PT Matahari Putra Prima Tbk; Untuk membiayai tujuan umum Perseroan
	Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran	Seluruh hutang wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo fasilitas Pinjaman Tetap
	Sifat hubungan afiliasi	Bukan merupakan pihak terafiliasi

2. Sekitar Rp174.000.000.000 (seratus tujuh puluh empat miliar Rupiah) atau setara dengan USD12 juta akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan sebagian pokok utang Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) dengan rincian sebagai berikut:

No	Rincian	Keterangan
B.	Nama perjanjian	Fasilitas <i>Term Loan US Dollar</i>
	Saldo terutang	USD153,000,000 (per 27 Desember 2021)
		Jumlah utang yang akan dilunasi menggunakan dana hasil PMHMETD VII adalah sebesar USD12.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
		1. Sebesar USD6.000.000 akan dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2022;
		2. Sebesar USD6.000.000 akan dibayarkan pada tanggal 25 Desember 2022.
		Saldo utang setelah dilakukan pembayaran akan menjadi USD141.000.000
	Tingkat bunga	6,0% per tahun
	Jatuh tempo	Perjanjian Kredit akan jatuh tempo pada Juni 2025
	Tujuan penggunaan pinjaman	Untuk pembiayaan kembali seluruh obligasi perseroan senilai USD230.000.000 dan biaya-biaya yang terkait
	Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran	Pembayaran dilakukan pada tanggal-tanggal yang ditentukan dalam jadwal cicilan fasilitas
	Sifat hubungan afiliasi	Bukan merupakan pihak terafiliasi

*Asumsi Konversi Nilai Kurs US\$ terhadap Rupiah setara dengan Rp14.500.

3. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan/atau investasi baik secara langsung maupun melalui Perusahaan Anak.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2015, total biaya yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD VII diperkirakan berjumlah sekitar 0,682% (nol koma enam delapan dua persen) dari total penawaran umum. Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

1. Biaya Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,293% (nol koma dua sembilan tiga persen) yang terdiri dari:
 - a. Biaya jasa Akuntan sebesar 0,220% (nol koma dua dua nol persen);
 - b. Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,063% (nol koma nol enam tiga persen);
 - c. Biaya jasa Notaris sebesar 0,010% (nol koma nol satu nol persen);
2. Biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0,023% (nol koma nol dua tiga persen);
3. Biaya OJK sebesar 0,050% (nol koma nol lima nol persen);
4. Biaya BEI sebesar 0,017% (nol koma nol satu tujuh persen);
5. Biaya jasa Penasehat Keuangan sebesar 0,286% (nol koma dua delapan enam persen);
6. Biaya Percetakan, penyelenggaraan RUPSLB dan lain-lain sebesar 0,013% (nol koma nol satu tiga persen).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD VII ini akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD VII ini. Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD VII kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD VII tersebut juga akan dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penjatahan untuk penambahan modal dengan memberikan HMETD. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya.

Dalam hal Perseroan akan mengubah rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan, Perseroan wajib: (i) mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 30/2015, antara lain, menyampaikan rencana dan alasan perubahan rencana penggunaan dana kepada OJK dan memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu serta (ii) mematuhi peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku termasuk, apabila berlaku, ketentuan mengenai Transaksi Material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/2020, dan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil PMHMETD VII yang merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 17/2020.

Berdasarkan laporan realisasi dana pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 30 Juni 2019 sebagaimana dimuat dalam Surat Perseroan No. CSS.096-2019 tanggal 2 Juli 2019, dana sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VI telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan. Penggunaan dana ini telah dilaporkan sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan catatan atas laporan keuangan.

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini audit tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Tjun Tjun (Registrasi Akuntan Publik No. 1115).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Pada tanggal		Pada tanggal 31 Desember	
	30 September		2020	2019
	2021		2020	2019
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.304.055		1.692.911	1.871.792
Piutang usaha				
Pihak ketiga	411.409		323.747	345.652
Pihak berelasi	331.158		214.786	224.170
Aset keuangan lancar lainnya	688.889		648.413	1.070.587
Persediaan	1.499.588		1.439.203	1.565.429
Pajak dibayar di muka	139.624		200.612	254.232
Biaya dibayar di muka	36.452		132.402	203.768
Aset lancar lainnya	243.410		154.769	163.927
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	1.772		1.741	1.815
Jumlah Aset Lancar	4.656.357		4.808.584	5.701.372
Aset Tidak Lancar				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	810.984		802.046	1.650.323
Investasi pada entitas asosiasi	2.432.017		2.179.194	2.321.452
Investasi jangka panjang lainnya	2.809.788		2.291.638	1.860.153
Properti investasi	175.742		175.785	175.841
Aset tetap	1.880.287		2.189.754	2.351.877
Sewa dibayar di muka jangka panjang	-		-	281.977
Aset hak-guna	2.010.769		2,335,936	-
Aset takberwujud	68.114		108,358	114.294
Aset pajak tangguhan	656.248		623.287	646.058
Aset tidak lancar lainnya	234.065		167.824	180.554
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.078.014		10.873.822	9.582.529
Jumlah Aset	15.734.371		15.682.406	15.283.901
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	775.944		991.688	741.179
Utang usaha				
Pihak ketiga	1.399.481		1.388.561	1.490.908
Pihak berelasi	4.748		4.895	6.479
Beban akrual	943.123		1.007.619	999.997
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	704.040		686.515	522.918
Utang pajak	95.481		209.004	209.924
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	239.918		285.347	296.430
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				
Utang sewa pembiayaan	13.426		39.492	56.452
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	187.850		498.775	678.068
Liabilitas jangka pendek lainnya	834.656		703.698	503.557
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan	52		51	70

Uraian	Pada tanggal		Pada tanggal 31 Desember	
	30 September		2020	2019
	2021			
yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.198.719	5.815.645	5.505.982	
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang sewa pembiayaan	15.688	28.189	53.443	
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2.341.124	2.159.536	2.787.351	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	382.267	479.863	509.893	
Liabilitas pajak tangguhan	298.482	205.906	155.209	
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	2.436.239	2.691.714	507.918	
Liabilitas jangka panjang lainnya	338.256	338.190	146.126	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.812.056	5.903.398	4.159.940	
Jumlah Liabilitas	11.010.775	11.719.043	9.665.922	
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham				
Modal Dasar – 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 14.639.632.470 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 12.943.342.580 saham kelas C	2.844.392	2.844.392	2.844.392	
Tambahkan modal disetor	(567.147)	(567.147)	(554.804)	
Saham treasuri	(6.028)	-	-	
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi entitas sepengendali	-	-	293.897	
Komponen ekuitas lainnya	622.372	235.632	258.570	
Penghasilan komprehensif lain	336.859	52.537	480.391	
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	29.087	30.221	31.262	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	2.400	2.400	2.400	
Belum ditentukan penggunaannya	925.843	769.752	1.370.857	
Jumlah	4.187.778	3.367.787	4.726.965	
Kepentingan non-pengendali	535.818	595.576	891.014	
Jumlah Ekuitas	4.723.596	3.963.363	5.617.979	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15.734.371	15.682.406	15.283.901	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
OPERASI YANG DILANJUTKAN				
Penjualan - neto	7.421.284	7.578.500	10.277.387	12.322.341
Beban pokok penjualan barang dan jasa	(6.013.196)	(6.090.828)	(8.249.951)	(9.885.164)
Laba bruto	1.408.088	1.487.672	2.027.436	2.437.177
Pendapatan investasi	543.860	568.912	831.684	971.513
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	106.859	(203.609)	(246.041)	199.650
Beban usaha	(1.395.518)	(1.626.866)	(2.113.378)	(2.706.906)
Pendapatan lainnya	128.834	62.961	86.278	286.206
Beban lainnya	(134.513)	(263.941)	(656.562)	(1.263.143)
Penghasilan keuangan	26.580	36.373	44.511	61.606
Beban keuangan	(484.570)	(563.852)	(742.955)	(485.104)
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	199.620	(502.350)	(769.027)	(499.001)
Beban pajak final	(13.273)	(26.451)	(32.176)	(49.375)
Beban pajak penghasilan	(98.074)	(138.950)	(181.336)	(469.461)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan dari operasi yang	88.273	(667.751)	(982.539)	(1.017.837)

Uraian	Periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
	dilanjutkan			
Operasi yang dihentikan:				
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(524)	(692)	16.008
Laba (rugi) setelah penyesuaian proforma	88.273	(668.275)	(983.231)	(1.001.829)
Penyesuaian proforma	-	(6.312)	(6.305)	(39.714)
Laba (rugi) periode/ tahun berjalan	88.273	(674.587)	(989.536)	(1.041.543)
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.751	(188.615)	(73.489)	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	18.634	-	68.007	(69.166)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	158.039	(384)	12.096	5.342
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.724)	(1.258)	(127)	100.917
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(8.695)	(127.415)	(9,005)	1.814
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	5.633	10,476	(7.671)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya	293.005	(312.039)	7.958	31.236
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	381.278	(986.626)	(981.578)	(1.010.307)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	156.091	(503.585)	(793.095)	(866.094)
Kepentingan Non-Pengendali	(67.818)	(171.002)	(196.441)	(175.449)
Jumlah	88.273	(674.587)	(989.536)	(1.041.543)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	439.279	(833.209)	(832.440)	(855.705)
Kepentingan Non-Pengendali	(58.001)	(153.417)	(149.138)	(154.602)
Jumlah	381.278	(986.626)	(981.578)	(1.010.307)
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	11	(34)	(54)	(60)
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan (dalam Rupiah penuh)	-	(0)	(0)	1
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	11	(34)	(54)	(59)

*tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan	7.248.984	7.514.397	10.304.053	12.118.996
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	183.234	133.951	204.537	416.796
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.783.260)	(5.932.125)	(7.767.034)	(9.228.123)
Pembayaran kepada karyawan	(938.136)	(954.348)	(1.207.330)	(1.457.378)
Pembayaran untuk beban penjualan	(192.417)	(210.066)	(264.433)	(310.688)
Pembayaran pajak penghasilan	(127.415)	(129.210)	(142.328)	(277.648)
Pembayaran untuk beban sewa	(61.223)	(116.881)	(139.715)	(970.682)
Pendapatan dan penerimaan lainnya	416.687	481.242	584.303	732.415
Beban dan pembayaran lainnya	(415.064)	(498.436)	(647.713)	(978.852)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	331.390	288.524	924.340	44.836
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	194.826	380.163	576.066	1.255.107
Hasil penjualan aset tetap	116.168	415.434	532.176	386.095
Penambahan liabilitas jangka panjang lainnya	-	325.854	325.854	-
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya	(180.860)	(84.665)	63.182	(17.999)
Penambahan aset tetap	(67.051)	(76.286)	(131.464)	(382.150)
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(42.780)	(63.856)	(81.728)	(497.730)
Penambahan aset tidak lancar lainnya - neto	(103.379)	(81.319)	(78.050)	(159.790)

Uraian	Periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
	Pendapatan dividen	-	-	-
Hasil penjualan saham entitas anak	554.677	-	-	17.520
Hasil penjualan properti investasi	-	-	-	6.091
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	471.601	815.325	1.206.036	798.055
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pendapatan bunga yang diterima	13.277	27.362	30.902	64.033
Penambahan modal dari pihak non-pengendali	32.400	918	918	37.075
Pembayaran pinjaman	(378.996)	(631.335)	(826.617)	(962.828)
Pembayaran liabilitas sewa	(379.819)	(369.303)	(589.439)	-
Pembayaran beban keuangan	(249.882)	(323.668)	(405.323)	(475.325)
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya	(59.961)	7.771	199.104	(2.291)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(36.852)	(27.497)	(42.694)	(62.468)
Pembayaran dividen tunai kepada pihak kepentingan non-pengendali	(39.072)	(105.923)	(108.963)	(63.517)
Perolehan saham treasury	(6.028)	-	-	-
Perolehan entitas anak dan entitas asosiasi	-	(546.000)	(729.932)	(374.500)
Penerimaan dari pinjaman	-	99.000	160.998	243.909
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Pendanaan	(1.104.933)	(1.868.675)	(2.311.046)	(1.595.912)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(301.942)	(764.826)	(180.670)	(753.021)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	1.694.565	1.873.527	1.873.527	2.633.105
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Dilepas	(87.612)	-	-	-
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	726	5.685	1.708	(6.558)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	1.305.737	1.114.386	1.694.565	1.873.527
Kas dan setara kas awal periode/tahun terdiri dari:				
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	1.692.911	1.871.792	1.871.792	2.630.997
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan	1.654	1.735	1.735	2.108
Jumlah	1.694.565	1.873.527	1.873.527	2.633.105
Kas dan setara kas akhir periode/tahun terdiri dari:				
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	1.304.055	1.112.503	1.692.911	1.871.792
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan	1.682	1.883	1.654	1.735
Jumlah	1.305.737	1.114.386	1.694.565	1.873.527

*tidak diaudit

RASIO-RASIO

Uraian	Pada tanggal 30 September		Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan – neto	-2,07	**	-16,60	-17,75
Beban pokok penjualan barang dan jasa	1,27	**	16,54	-18,79
Laba bruto	-5,35	**	-16,81	-13,28
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	138,64	**	-2,84	-32,85
Jumlah Aset	-	***	2,61	-10,94
Jumlah Liabilitas	-	***	21,24	-11,38
Jumlah Ekuitas	-	***	-29,45	-10,17
Rasio-Rasio Keuangan (%)				
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	233,10	***	295,68	172,05
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	69,98	***	74,73	63,24
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	89,57	***	82,68	103,55
Rasio-Rasio Usaha (%)				
Laba Bruto / Penjualan - neto	18,97	19,63	19,73	19,78
Laba (rugi) tahun berjalan / Penjualan - neto	1,19	-8,90	-9,63	-8,45
Laba bruto / Jumlah Aset	8,95	***	12,93	15,95
Laba (rugi) tahun berjalan / Jumlah Aset	0,56	***	-6,31	-6,81
Laba bruto / Jumlah Ekuitas	29,81	***	51,15	43,38
Laba (rugi) tahun berjalan / Jumlah Ekuitas	1,87	***	-24,97	-18,54
Rasio Terkait Industri (%)				

Uraian	Pada tanggal 30 September		Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Debt to equity	70,58	***	93,80	76,83
Debt to asset	21,19	***	23,71	28,24
Return on asset	0,56	***	-6,31	-6,81
Return on equity	1,87	***	-24,97	-18,54

* tidak diaudit

** tidak diperbandingkan karena laporan keuangan 30 September 2019 tidak disajikan

*** tidak diperbandingkan karena laporan posisi keuangan 30 September 2020 tidak disajikan

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Penjualan - neto. Penjualan - neto Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp7.421.284 juta, menurun Rp157.216 juta atau 2,07% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp7.578.500 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan di sektor ritel dan di sektor administrasi saham dan jasa lainnya. Penurunan di sektor ritel terutama disebabkan oleh penurunan penjualan MPPA yang merupakan akibat dari pembatasan jam kerja operasional gerai MPPA selama pandemi Covid-19.

Beban pokok penjualan barang dan jasa. Beban pokok penjualan barang dan jasa Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp6.013.196 juta, menurun Rp77.632 juta atau 1,27% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp6.090.828 juta. Hal ini seiring dengan penurunan pada penjualan Perseroan di segmen eceran dan distribusi dan di sektor administrasi saham dan jasa lainnya dalam periode tersebut.

Bagian atas laba neto entitas asosiasi. Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp106.859 juta, meningkat Rp310.468 juta atau 152,48% dibandingkan bagian atas rugi neto entitas asosiasi Perseroan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp203.609 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya bagian atas laba dari MDS seiring dengan membaiknya kinerja keuangan Perusahaan Asosiasi tersebut.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.395.518 juta, menurun Rp231.348 juta atau 14,22% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp1.626.866 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh langkah-langkah efisiensi terhadap pengeluaran.

Beban lainnya. Beban lainnya Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp134.513 juta, menurun Rp129.428 juta atau 49,04% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp263.941 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kerugian dari selisih kurs.

Penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp26.580 juta, menurun Rp9.793 juta atau 26,92% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp36.373 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya rerata jumlah kas dan setara kas.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp98.074 juta, menurun Rp40.876 juta atau 29,42% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp138.950 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban pajak penghasilan Perusahaan-Perusahaan Anak.

Beban keuangan. Beban keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp484.570 juta, menurun Rp79.282 juta atau 14,06% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp563.852 juta. Penurunan ini seiring dengan menurunnya jumlah *outstanding* utang Perseroan.

Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan. Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp88.273 juta, meningkat Rp756.024 juta atau 113,22% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan dalam periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp667.751 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya bagian atas laba neto Perusahaan Asosiasi dan menurunnya beban-beban Perseroan.

Laba (rugi) tahun berjalan. Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp88.273 juta, meningkat Rp762.860 juta atau 113,09% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan dalam periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp674.587 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya bagian atas laba neto Perusahaan Asosiasi dan menurunnya beban-beban Perseroan.

Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai yang wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai yang wajar melalui penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp129.751 juta, meningkat Rp318.366 juta atau 168,79% dibandingkan dengan rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai yang wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp188.615 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada nilai investasi Perseroan.

Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja. Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp18.634 juta, meningkat Rp18.634 juta dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 bernilai nihil. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh hasil perhitungan dari biaya jasa lalu dari imbalan kerja sebagai penyesuaian terhadap perhitungan masa pensiun di Undang-Undang Cipta Kerja yang baru.

Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp158.039 juta, meningkat Rp158.423 juta atau 41.255,99% dibandingkan dengan bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dalam periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp384 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba komprehensif lain PT First Media Tbk yang diperoleh dari investasinya di MLPT.

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan. Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp381.278 juta, meningkat Rp1.367.904 juta atau 138,64% dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan dalam periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp986.626 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penjualan-neto. Penjualan-neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10.277.387 juta, menurun Rp2.044.954 juta atau 16,60% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp12.322.341 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan di sektor ritel, khususnya MPPA. Penurunan penjualan MPPA terutama disebabkan oleh pembatasan jam kerja operasional gerai MPPA selama pandemi Covid-19.

Beban pokok penjualan barang dan jasa. Beban pokok penjualan barang dan jasa Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8.249.951 juta, menurun Rp1.635.213 juta atau 16,54% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.885.164 juta. Hal ini seiring dengan penurunan pada penjualan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

Pendapatan Investasi. Pendapatan investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp831.684 juta, menurun Rp139.829 juta atau 14,39% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp971.513 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba atas investasi perseroan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi. Bagian atas rugi neto entitas asosiasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp246.041 juta, meningkat Rp445.691 juta atau 232,24% dibandingkan dengan bagian atas laba neto entitas asosiasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp199.650 juta. Peningkatan rugi neto entitas asosiasi ini terutama disebabkan oleh kerugian pada entitas asosiasi MDS dan PT Matahari Graha Fantasi sebagai dampak dari Pandemi Covid-19.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.113.378 juta, menurun Rp593.528 juta atau 21,93% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.706.906 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh langkah-langkah efisiensi terhadap pengeluaran dan penerapan PSAK 73 terkait kewajiban sewa pada tahun 2020.

Beban lainnya. Beban lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp656.562 juta, menurun Rp606.581 juta atau 48,02% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.263.143 juta yang terutama disebabkan oleh menurunnya rugi dari penurunan nilai aset dan investasi.

Penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp44.511 juta, menurun Rp17.095 juta atau 27,75% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada

tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp61.606 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perolehan pendapatan bunga dari kas dan setara kas yang lebih rendah.

Beban keuangan. Beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp742.955 juta, meningkat Rp257.851 juta atau 53,15% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp485.104. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerapan PSAK 73 pada tahun 2020 yang diadopsi dan diterapkan di dalam pencatatan Perseroan, dimana dalam penerapan tersebut mengharuskan untuk membukukan biaya keuangan atas liabilitas sewa.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp181.336 juta, menurun Rp288.125 juta atau 61,37% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp469.461 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak penghasilan Perusahaan-Perusahaan Anak.

Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan. Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp982.539 juta, menurun Rp35.298 juta atau 3,47% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.017.837 juta. Penurunan ini terutama disebabkan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan. Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp692 juta, menurun Rp16.700 juta atau 104,32% dibandingkan dengan laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp16.008 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian penyajian posisi keuangan terkait operasi bisnis ritel yang dihentikan Perseroan di China.

Laba (rugi) tahun berjalan. Rugi tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp989.536 juta, menurun Rp52.007 juta atau 4,99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.041.543 juta. Penurunan ini disebabkan oleh faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

Penghasilan komprehensif lain. Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.958 juta, menurun Rp23.278 juta atau 74,52% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp31.236 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan.

Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja. Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp68.007 juta, meningkat Rp137.173 juta atau 198,32% dibandingkan dengan kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp69.166 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya perubahan dari tingkat diskonto yang mempengaruhi hasil dari perhitungan dari aktuarial atas program imbalan pensiun.

Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp12.096 juta, meningkat Rp6.754 juta atau 126,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.342 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba komprehensif lain PT First Media Tbk yang diperoleh dari investasinya di MLPT.

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan. Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp981.578 juta, menurun sebesar Rp28.729 juta atau 2,84% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.010.307 juta. Penurunan ini disebabkan oleh faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp15.734.371 juta, meningkat sebesar Rp51.965 juta atau 0,33% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp15.682.406 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp204.192 juta disertai dengan penurunan aset lancar sebesar Rp152.227 juta.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp4.656.357 juta, menurun sebesar Rp152.227 juta atau 3,17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.808.584 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah kas dan setara kas, pajak dibayar di muka dan biaya dibayar di muka.

Persediaan. Persediaan Perseroan tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.499.588 juta, meningkat sebesar Rp60.385 juta atau 4,20% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.439.203

juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan terkait segmen teknologi informatika dan lainnya.

Pajak dibayar di muka. Pajak dibayar di muka Perseroan tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp139.624 juta, menurun sebesar Rp60.988 juta atau 30,40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp200.612 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

Biaya dibayar di muka. Biaya dibayar di muka Perseroan tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp36.452 juta, menurun sebesar Rp95.950 juta atau 72,47% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp132.402 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan sewa dibayar dimuka jangka pendek.

Aset tidak lancar. Aset tidak lancar Perseroan tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp11.078.014 juta, meningkat sebesar Rp204.192 juta atau 1,88% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.873.822 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya.

Investasi pada entitas asosiasi. Investasi pada entitas asosiasi Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.432.017 juta, meningkat sebesar Rp252.823 juta atau 11,60% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.179.194 juta. Peningkatan nilai investasi ini seiring dengan membaiknya performa keuangan entitas-entitas asosiasi.

Investasi jangka panjang lainnya. Investasi jangka panjang lainnya Perseroan tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.809.788 juta, meningkat sebesar Rp518.150 juta atau 22,61% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.291.638 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi Perseroan terutama di bidang digital dan keuangan.

Aset takberwujud. Aset takberwujud Perseroan tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp68.114 juta, menurun sebesar Rp40.244 juta atau 37,14% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp108.358 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15.682.406 juta, meningkat sebesar Rp398.505 juta atau 2,61% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp15.283.901 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp1.291.293 juta disertai dengan penurunan aset lancar sebesar Rp892.788 juta.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.808.584 juta, menurun sebesar Rp892.788 juta atau 15,66% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.701.372 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, persediaan dan aset keuangan lancar lainnya seperti dana-dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang lain-lain.

Persediaan. Persediaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.439.203 juta, menurun sebesar Rp126.226 juta atau 8,06% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.565.429 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan di sektor ritel seiring dengan strategi Perusahaan Anak dalam pengelolaan persediaan dengan ketat untuk mengurangi produk yang tidak produktif dan memperbaiki arus kas.

Aset keuangan lancar lainnya. Aset keuangan lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp648.413 juta, menurun Rp422.174 juta atau 39,43% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.070.587 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan dana yang dibatasi penggunaannya (terkait dengan fasilitas kredit Perseroan) dan piutang lain-lain (pihak ketiga).

Pajak dibayar di muka. Pajak dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp200.612 juta, menurun sebesar Rp53.620 juta atau 21,09% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp254.232 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya tagihan pajak penghasilan.

Biaya dibayar di muka. Biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp132.402 juta, menurun sebesar Rp71.366 juta atau 35,02% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp203.768 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan sewa dibayar dimuka karena adanya penerapan PSAK 73 tentang sewa.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10.873.822 juta, meningkat sebesar Rp1.291.293 juta atau 13,48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.582.529 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi jangka panjang dan aset hak-guna Perseroan.

Aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp802.046 juta, menurun sebesar Rp848.277 juta atau 51,40% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp1.650.323 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai uang muka dan jaminan.

Investasi jangka panjang lainnya. Investasi jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.291.638 juta, meningkat sebesar Rp431.485 juta atau 23,20% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.860.153 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga pasar investasi jangka panjang yang dimiliki Perseroan serta penambahan investasi jangka panjang lainnya pada tahun 2020.

Aset hak-guna. Aset hak-guna Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.335.936 juta, meningkat Rp2.335.936 juta jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 tercatat nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerapan PSAK 73 pada tahun 2020 sehingga Perseroan membukukan angka aset hak-guna.

Liabilitas

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp11.010.775 juta, menurun sebesar Rp708,268 juta atau 6,04% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.719.043 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp616.926 juta disertai dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp91.342 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp5.198.719 juta menurun sebesar Rp616.926 juta atau 10,61% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5.815.645 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang pajak, dan bagian lancar atas utang jangka panjang dari bank dan lembaga keuangan lainnya.

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp775.944 juta menurun sebesar Rp215.744 juta atau 21,76% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp991.688 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penggunaan fasilitas kredit bank oleh Perusahaan Anak.

Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan. Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp13.426 juta menurun sebesar Rp26.066 juta atau 66,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp39.492 juta. Penurunan tersebut seiring dengan menurunnya *outstanding* utang sewa pembiayaan.

Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya. Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp187.850 juta menurun sebesar Rp310.925 juta atau 62,34% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp498.775 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan jumlah cicilan sesuai dengan perjanjian utang jangka panjang Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp5.812.056 juta menurun sebesar Rp91.342 juta atau 1,55% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5.903.398 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp15.688 juta menurun sebesar Rp12.501 juta atau 44,35% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp28.189 juta. Penurunan tersebut seiring dengan pembayaran utang sewa pembiayaan sesuai dengan jadwal pembayarannya.

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.341.124 juta meningkat sebesar Rp181.588 juta atau 8,41% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.159.536 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan jumlah cicilan sesuai dengan perjanjian utang jangka panjang Perseroan.

Liabilitas pajak tangguhan. Liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp298.482 juta meningkat sebesar Rp92.576 juta atau 44,96% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp205.906 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan anak usaha karena pengakuan efek pajak tangguhan dari penilaian investasi jangka panjang lainnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya. Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp2.436.239 juta menurun sebesar Rp255.475 juta atau 9,49% jika dibandingkan

dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.691.714 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka panjang dari anak usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11.719.043 juta, meningkat sebesar Rp2.053.121 juta atau 21,24% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.665.922 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp309.663 juta disertai dengan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.743.458 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.815.645 juta, peningkatan sebesar Rp309.663 juta atau 5,62% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.505.982 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas keuangan lain dan liabilitas lain-lain.

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp991.688 juta, meningkat sebesar Rp250.509 juta atau 33,80% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp741.179 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank Perusahaan Anak yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerjanya.

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp686.515 juta, meningkat Rp163.597 juta atau 31,29% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp522.918 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan liabilitas sewa jangka pendek akibat dari penerapan PSAK 73 Sewa.

Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan. Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp39.492 juta, menurun sebesar Rp16.960 juta atau 30,04% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp56.452 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan menurunnya jumlah *outstanding* utang sewa pembiayaan.

Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya. Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp498.775 juta, menurun sebesar Rp179.293 juta atau 26,44% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp678.068 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya jumlah *outstanding* utang jangka panjang bank dan lembaga keuangan lainnya.

Liabilitas jangka pendek lainnya. Liabilitas jangka pendek lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp703.698 juta, meningkat sebesar Rp200.141 juta atau 39,75% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp503.557 juta. Liabilitas ini mencakup uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.903.398 juta meningkat sebesar Rp1.743.458 juta atau 41,91% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.159.940 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Utang sewa pembiayaan-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Utang sewa pembiayaan-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp28.189 juta menurun sebesar Rp25.254 juta atau 47,25% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp53.443 juta. Penurunan tersebut seiring dengan pembayaran utang sewa pembiayaan sesuai dengan jadwal pembayarannya.

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.159.536 juta menurun sebesar Rp627.815 juta atau 22,52% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.787.351 juta. Penurunan tersebut seiring dengan pembayaran utang bank sesuai dengan jadwal pembayarannya.

Liabilitas pajak tangguhan. Liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp205.906 juta meningkat sebesar Rp50.697 juta atau 32,66% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp155.209 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan anak usaha karena pengakuan efek pajak tangguhan dari penilaian investasi jangka panjang lainnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya. Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.691.714 juta meningkat sebesar Rp2.183.796 juta atau 429,95% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp507.918 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerapan PSAK terbaru yaitu PSAK 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 sehingga Perseroan melakukan pencatatan liabilitas sewa jangka panjang.

Liabilitas jangka panjang lainnya. Liabilitas jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp338.190 juta meningkat sebesar Rp192.064 juta atau 131,44% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp146.126 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan dari penambahan liabilitas jangka panjang lainnya.

Ekuitas

Pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2021 adalah Rp4.723.496 juta, meningkat sebesar Rp760.233 juta atau 19,18% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.963.363 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan komprehensif lain, komponen ekuitas lainnya dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp3.963.363 juta, menurun sebesar Rp1.654.616 juta atau 29,45% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.617.979 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan kepentingan non-pengendali.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp331.390 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp7.248.984 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp5.783.260 juta.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp288.524 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp7.514.397 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp5.932.125 juta.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp924.340 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp10.304.053 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp7.767.034 juta.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp44.836 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp12.118.996 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp9.228.123 juta.

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp471.601 juta. Arus kas dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari hasil penjualan saham entitas anak sebesar Rp554.677 juta dan hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp194.826 juta. Sedangkan arus kas neto untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset keuangan lainnya sebesar Rp180.860 juta dan penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp103.379 juta.

Arus kas neto dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp815.325 juta. Arus kas dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp415.434 juta dan hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp380.163 juta. Sedangkan arus kas neto untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset keuangan lainnya sebesar Rp84.665 juta dan penambahan aset tetap sebesar Rp76.286 juta.

Arus kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.206.036 juta. Arus kas dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp576.066 juta dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp532.176 juta. Sedangkan arus kas neto untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset tetap sebesar Rp131.464 juta dan penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp81.728 juta.

Arus kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp798.055 juta. Arus kas dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp1.255.107 juta dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp386.095 juta. Sedangkan arus kas neto untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp497.730 juta dan penambahan aset tetap sebesar Rp382.150 juta.

Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.104.933 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar Rp378.996 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp379.819 juta, dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp249.882 juta. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan modal dari pihak non-pengendali sebesar Rp32.400 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp1.868.675 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar Rp631.335 juta, perolehan Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi sebesar Rp546.000 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp369.303 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp323.668 juta. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari pinjaman sebesar Rp99.000 juta dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp27.362 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.311.046 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar Rp826.617 juta, perolehan Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi sebesar Rp729.932 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 589.439 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp405.323 juta. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari pengurangan aset keuangan lainnya sebesar Rp199.104 juta dan penerimaan dari pinjaman sebesar Rp160.998 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.595.912 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar Rp962.828 juta, perolehan Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi sebesar Rp374.500 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp475.325 juta. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari pinjaman sebesar Rp243.909 juta.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PMHMETD VII PT Multipolar Tbk No. 245 tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga sehubungan dengan PMHMETD VII ini adalah:

PT Inti Anugerah Pratama (Terafiliasi)

Graha Lippo D/H Menara Asia Lt. 8

Jl. Boulevard Diponegoro No. 101

Lippo Village – Karawaci

Banten 15811

Indonesia

Telepon: (021) 29185203

Email: ptintianugerahpratama@gmail.com

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana untuk Melaksanakan HMETD dan Pembeli Siaga dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas VII PT Multipolar Tbk No. 215/IAP/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, PT Inti Anugerah Pratama ("IAP") sebagai Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dan akan bertindak sebagai Pembeli Siaga sampai dengan sejumlah saham yang nilainya setara dengan sebanyak-banyaknya Rp520.000.000.000 (lima ratus dua puluh miliar Rupiah). Sebagai Pemegang Saham Utama, IAP akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD, sejumlah 761.920.045 (tujuh ratus enam puluh satu juta sembilan ratus dua puluh ribu empat puluh lima) Saham Baru. Sebagai Pembeli Siaga, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka IAP akan membeli sebagian sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap Saham Baru, yaitu sebanyak-banyaknya 278.079.955 (dua ratus tujuh puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ratus lima puluh lima) Saham Baru yang setara dengan Rp139.039.977.500 (seratus tiga puluh sembilan miliar tiga puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah), yang seluruhnya akan dibayar secara tunai.

Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup dan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga dalam rangka PMHMETD VII Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VII ini hanya dilaksanakan oleh IAP selaku Pemegang Saham Utama sejumlah 761.920.045 (tujuh ratus enam puluh satu juta sembilan ratus dua puluh ribu empat puluh

lima) Saham Baru dan IAP, selaku Pembeli Siaga membeli sebagian sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 278.079.955 (dua ratus tujuh puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh lima) Saham Baru yang setara dengan Rp139.039.977.500 (seratus tiga puluh sembilan miliar tiga puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah), maka kepemilikan IAP pada Perseroan adalah sebesar 42,04% (empat puluh dua koma nol empat persen) yang merupakan Saham Kelas A, Saham Kelas B, dan Saham Kelas C.

Perjanjian di atas merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Riwayat Singkat

IAP adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 19 Juli 2013, dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40318.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 24 Juli 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0071003.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 24 Juli 2013 ("**Akta Pendirian No. 33/2013**"). Anggaran Dasar IAP telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Inti Anugerah Pratama No. 31 tertanggal 21 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0073257 tertanggal 4 Februari 2021 dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0007367.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Februari 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0022269.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 4 Februari 2021 ("**Akta No. 31/2021**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta anggaran dasarnya PT IAP No. 31/2021, maksud dan tujuan IAP adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis. Kegiatan usaha IAP saat ini adalah:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:
 - Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis antara lain:
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
 - Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis;
 - b. Menjalankan usaha-usaha di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perusahaan lain, hal ini guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Permodalan

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham PT IAP sebagaimana tercantum dalam Akta No. 31/2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp1000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham			
1. PT Trijaya Utama Mandiri	11.400.000.000	11.400.000.000.000	60,0
2. Fullerton Capital Limited	7.600.000.000	7.600.000.000.000	40,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	19.000.000.000	19.000.000.000.000	100,0
Jumlah Saham Dalam Portepel	11.000.000.000	11.000.000.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT IAP sebagaimana tercantum dalam Akta nomor 31 tanggal 4 Februari 2021 dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Inti Anugerah Pratama No. AHU-AH.01.03-0073257 tanggal 04 Februari 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0022269.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 04 Februari 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Tn. Bunjamin Jonatan Mailool

Direktur : Tn. Eddy Harsono Handoko

Hubungan Afiliasi

IAP dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi. Adapun hubungan afiliasi tersebut adalah IAP merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan oleh IAP berasal dari dana internal.

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. IAP
- b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD tidak memesan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika setelah penawaran Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD, pelaksanaan komitmen Pemegang Saham Utama dan pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sebagian sisa saham wajib dibeli oleh Pembeli Siaga dengan harga pelaksanaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.

- c. Harga Penawaran dan Pembayaran

Harga pelaksanaan adalah Rp500 (lima ratus Rupiah) per Saham Baru.
- d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak 30 Desember 2021.
Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas VII atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku
- e. Penyelesaian Perselisihan

Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan ("LAPS Sektor Jasa Keuangan") dengan menggunakan Peraturan dan Acara LAPS Sektor Jasa Keuangan dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Maret 2022 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PMHMETD VII ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki 51 (lima puluh satu) Saham Kelas A, Saham Kelas B, dan Saham Kelas C mempunyai 7 (tujuh) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan dilakukan pembulatan ke bawah (*round down*) dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan

dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yaitu tanggal 4 Maret 2022.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 7 Maret 2022.

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada *website* Perseroan yaitu www.mpc.id.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham. Pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui email ke sharestar.indonesia@gmail.com dengan menyampaikan informasi dan melampirkan:

- a) Nama pemegang saham
- b) *Scan copy* identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan *scan copy* anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga).
- c) *Scan copy* surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi *scan copy* identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).
- d) Jumlah kepemilikan saham Perseroan
- e) *Scan copy* SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *email* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Perseroan menerima *email* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut di atas.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening

husus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif KSEI yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus Perseroan dan mengajukan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian serta menyerahkan dokumen sebagai berikut ke sharestar.indonesia@gmail.com:
 - a. *Scan copy* SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. *Scan copy* bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. *Scan copy* identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau *scan copy* anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. *Scan copy* surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan *scan copy* identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. *Scan copy* formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan HMETD-nya dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang dapat diunduh dalam situs *website* Perseroan yaitu www.mpc.id dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 14 Maret 2022.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI harus mengajukan permohonan melalui *email* kepada sharestar.indonesia@gmail.com dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. *Scan copy* FPPST yang telah diisi lengkap dan benar;
- b. *Scan copy* surat kuasa yang sah bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan *scan copy* KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. *Scan copy* instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut;
- d. *Scan copy* formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Penjatahan oleh BAE;
- e. *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 16 Maret 2022 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD

yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;

- c. Penjatahan ditetapkan dalam 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya pembayaran pesanan tambahan saham;
- d. Perseroan wajib menunjuk Akuntan untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan HMETD. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD

A. Persyaratan Pembayaran HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Kecukupan HMETD dan pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:

- a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
- b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.

B. Persyaratan Pembayaran HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD VII yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh dan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPST dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Multipolar Tbk
No. Rekening: 101 30 99889 6
PT Bank Nationalnobu Tbk
Cabang Plaza Semanggi, Jakarta

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 16 Maret 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD VII ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Untuk pemesanan dengan SBHMETD, Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan melalui *email* bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 21 Maret 2022. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 21 Maret 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 10 - 11 Maret 2022 dan 14 - 16 Maret 2022. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan paling lambat tanggal 21 Maret 2022.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga akan membeli sisa Saham Baru sampai dengan sejumlah saham yang nilainya setara dengan sebanyak-banyaknya Rp139.039.977.500 (seratus tiga puluh sembilan miliar tiga puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 7 Maret 2022. Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada *website* Perseroan yaitu www.mpc.id.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham. Pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui *email* ke sharestar.indonesia@gmail.com dengan menyampaikan informasi dan melampirkan:

- a) Nama Pemegang Saham
- b) *Scan copy* identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan *scan copy* anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga).

- c) *Scan copy* surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi *scan copy* identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).
- d) Jumlah kepemilikan saham Perseroan

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *email* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Perseroan menerima *email* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut di atas.

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 8 - 14 Maret 2022 dan dapat diunduh oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 4 Maret 2022 pukul 16.15 WIB pada *website* Perseroan yaitu www.mpc.id.

Apabila sampai dengan tanggal 14 Maret 2022 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 4 Maret 2022 pukul 16.15 WIB belum mengajukan permohonan untuk memperoleh Prospektus dan SBHMETD melalui *email* tersebut diatas serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN PMHMETD

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PMHMETD VII ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD VII ini dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Multipolar Tbk
Menara Matahari Lantai 20
Jalan Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811, Indonesia
Telpon: (021) 546-8888
Faksimili: (021) 547-5147
email: ir@mpc.id

atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telpon: (021) 527-7966
Faksimili: (021) 527-7967